

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Kemajuan teknologi informasi saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat dari tahun ke tahun dan memberikan dampak di berbagai negara termasuk Indonesia yang dimana perkembangan teknologi informasi ini dapat dimanfaatkan baik dalam organisasi, perusahaan, perbankan, pendidikan dan lembaga pemerintahan khususnya dibidang informasi(Alfian et al., 2023). Dengan menggunakan internet sebagai media untuk sistem informasi yang dapat meningkatkan efektif dan efisien dalam pengelolaan informasi begitupun meningkatkan pelayanan(Teknik et al., 2023). Terkait informasi penggunaan ini menggunakan media *website*. *Website* merupakan sarana media informasi yang mudah diakses segala kalangan tanpa terhalang jarak dan waktu penggunaan *website* pun mendukung interaksi pengguna melalui antarmuka web(Setiadi & Setiaji, 2020).

Dalam pengembangan desa saat ini sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi informasi(Airlangga et al., 2020)penerapan media informasi menjadi sangat penting untuk memperluas pemahaman tentang potensi dan kegiatan yang ada di desa(Asmara, 2019). Penggunaan *website online* khusus desa dapat menjadi solusi praktis dalam menginformasikan berita terbaru, rencana kegiatan, kekayaan lokal, aspek budaya, dan ragam kuliner unik desa(Paryanta et al., 2017). Selain itu, penggunaan Sistem Informasi Desa (SID) juga merupakan metode yang membantu

aparatus desa untuk menjangkau lebih banyak warga dengan informasi terkait potensi desa, kegiatan lokal, dan informasi seputar Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) (Redy et al., 2022).

Perangkat Desa Cibedug belum memiliki *website* yang profesional sesuai keinginan baik itu *stakeholder* atau *user*, sehingga masyarakat tidak mengetahui adanya *website* Desa 2 Cibedug. Hal ini menyebabkan informasi penting tentang desa, seperti program pembangunan, pelayanan publik, agenda kegiatan, dan potensi lokal, tidak dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat. Kurangnya akses informasi ini berdampak pada partisipasi warga dalam kegiatan desa dan keterlibatan mereka dalam pengambilan keputusan. Tanpa *website* yang memadai, upaya untuk transparansi dan akuntabilitas pemerintahan desa juga terhambat, mengingat media *online* adalah salah satu metode yang efisien untuk mencapai masyarakat secara luas. Oleh karena itu, pembangunan *website* yang profesional dan informatif sangat diperlukan untuk meningkatkan komunikasi antara perangkat desa dan masyarakat serta mendukung perkembangan Desa Cibedug.

Perancangan desain menurut beberapa ahli diantaranya, menurut teori Jones pada tahun 1970 “Desain adalah tindakan dan inisiatif untuk mengubah karya manusia”, menurut Archer pada tahun 1965 “Desain merupakan pemecahan masalah dengan suatu tujuan yang jelas”, dan menurut Setiawan pada tahun 2020 “Desain grafis membutuhkan sebuah proses perancangan yang melibatkan langkah-langkah seperti menentukan konsep, pencarian ide, visualisasi, dan *proofing* (GAMAL THABRONI, 2022). Desain merupakan kombinasi menyeluruh dari teks, gambar, grafik, foto, dan ilustrasi yang membutuhkan pemikiran

mendalam dari seseorang yang dapat mengkombinasikan elemen-elemen tersebut untuk menciptakan sesuatu yang orisinal, berguna, dan mudah diingat (Triananda & Lukitasari, 2021).

Metode *Human Centered Design* dipilih untuk memahami nilai yang diberikan oleh *User Experience* dan *User Interface* dengan melakukan pendekatan ke pengguna. Proses desain antarmuka yang secara signifikan mempengaruhi tujuan pengguna, lingkungan pengguna, tugas yang diinginkan, karakteristik pengguna, dan gaya kerja dalam suatu proyek. Cara yang efektif untuk meningkatkan kegunaan dan interaktivitas sistem lebih mudah mencapai tujuan 3 mereka dengan menggunakan desain yang dimaksud dengan cara terbaik, cara yang efektif untuk meningkatkan kegunaan dan interaktivitas sistem (Jatika & Jaelani, 2023).

Dari permasalahan yang telah dipaparkan, perancangan desain tampilan *UI/UX website* dilakukan agar mempermudah pengguna dan memberikan kenyamanan saat mengakses *website*, terutama dalam aspek warna, navigasi, dan tata letak yang lebih menarik. Desain ini didasarkan pada pengalaman pengguna (*UX*). Untuk mencapai tujuan ini, digunakan metode *Human Centered Design (HCD)*. Metode *HCD* dipilih karena pendekatannya yang berpusat pada pengguna, dimana kebutuhan, preferensi, dan keterbatasan pengguna menjadi fokus utama. Melalui proses iteratif yang melibatkan pengguna di setiap tahap perancangan, metode ini memastikan bahwa hasil akhir tidak hanya fungsional tetapi juga intuitif dan memuaskan dari sudut pandang pengguna. Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat sebuah penelitian yang berjudul “PERANCANGAN *UI/UX WEBSITE*

DI DESA CIBEDUG DENGAN METODE *HUMAN CENTERED DESIGN*” sebagai upaya untuk menciptakan desain yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengguna di Desa Cibedug.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Di Desa Cibedug belum memiliki desain *website* yang profesional untuk membangun situs yang informatif bagi masyarakat.
2. Di Desa Cibedug belum memiliki desain *website* yang dapat memberikan akses informasi memadai partisipasi warga.
3. Di Desa Cibedug belum memiliki desain *website* tentang upaya transparansi dana dan akuntabilitas pemerintahan desa terhambat, mengingat media *online* merupakan cara yang efektif untuk mencapai masyarakat luas.

### **1.3 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana merancang desain *website* yang profesional ?
2. Bagaimana membuat desain *website* yang memudahkan dalam memberikan akses informasi ?
3. Bagaimana membuat desain *website* yang transparansi dan akuntabilitas yang dapat menjangkau masyarakat luas ?
4. Bagaimana membuat desain dengan menerapkan metode *Human Centered Design* ?

## **1.4 Batasan Masalah**

1. Penelitian ini hanya desain dan perancangan yang berfokus pada aspek visual situs web, termasuk tampilan warna, icon, dan tata letak, serta dampaknya terhadap daya tarik pengguna.
2. Penelitian ini tidak melibatkan aspek teknis dalam pengembangan situs web, melainkan hanya desain dan perancangan *ui* yang berfokus pada pengalaman pengguna dan desain visual situs web tersebut dengan pendekatan metode *Human Centered Design*.

## **1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan desain tampilan, navigasi, *interaction*, dan responsivitas *website* Desa Cibedug agar lebih menarik, intuitif, dan responsif dengan menggunakan pendekatan metode *Human Centered Design* guna meningkatkan pengalaman pengguna serta efektivitas penyampaian informasi desa.

### **1.5.2 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi manfaat berupa peningkatan kualitas informasi dengan desain tampilan dan navigasi yang lebih baik, sehingga masyarakat Desa Cibedug dapat lebih mudah mengakses dan mendapatkan informasi yang diperlukan, mendukung transparansi dan penyebaran informasi yang efektif. Antarmuka yang menarik secara visual dan intuitif akan meningkatkan pengalaman

pengguna, membuat mereka lebih nyaman dan puas saat menggunakan *website*, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan dan program desa. Opsi kustomisasi yang memadai memungkinkan pengguna untuk menyesuaikan tampilan dan fitur *website* sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka, meningkatkan relevansi dan kenyamanan penggunaan. Penerapan metode *Human Centered Design (HCD)* dalam perancangan *website* akan memastikan bahwa desain antarmuka dan pengalaman pengguna berfokus 5 pada kebutuhan dan karakteristik pengguna, menciptakan solusi yang lebih efektif dan efisien pada peningkatan kualitas layanan digital di Desa.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Pada sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari 5 bab yang membahas mengenai beberapa hal utama yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran.

### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Dari penelitian ini akan membahas mengenai pendahuluan penelitian yang terdiri dari latar belakang perancangan *UI/UX website*, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, metode penelitian yang akan digunakan, dan manfaat dari penelitian yang dilakukan.

### **BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi penelitian terdahulu yang terkait dengan *UI/UX* dan *Human Centered Design*. Selain itu juga terdapat penjelasan konsep dan teori yang relevan dengan penelitian ini

### **BAB 3 : OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

Berisi metode penelitian yang membahas mengenai objek dari penelitian ini serta metode penelitian yang digunakan yaitu *Human Centered Design*. Di bab ketiga ini, terdapat penjelasan mengenai metode pengumpulan data serta proses analisis yang digunakan.

### **BAB 4 : PEMBAHASAN DAN HASIL**

Berisi hasil dan pembahasan dari proses perancangan *UI/UX website* Desa Cibedug. Disini akan dijelaskan dari proses awal tahap *Human Centered Design* yaitu *inspiration* hingga sampai ke tahap tes kepada target calon pengguna yaitu masyarakat setempat. Setelah itu, akan dilakukan evaluasi mengenai hal yang masih menjadi kendala dari hasil test calon pengguna.

### **BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran mengenai perbaikan atau rekomendasi terkait perancangan *UI/UX website* Desa Cibedug dari hasil evaluasi yang telah dilakukan untuk dilakukan kemudian hari.